

PENGEMBANGAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN UKM DI KELURAHAN KADIPIRO

SUGIARTI

Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta

Email: titie_feusb@yahoo.com

ABSTRAK

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menetapkan gerakan “Bali desa Mbangun Desa” yang diarahkan untuk menitikberatkan orientasi pembangunan ke pedesaan yang bersifat menyeluruh, terkait dengan pengembangan sumberdaya manusia, alam, lingkungan, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan kewilayahan serta mendorong segenap potensi masyarakat Jawa Tengah yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, teknologi informasi untuk ditularkan kepada masyarakat pedesaan. Secara demografis Desa Kadipiro, kecamatan Banjarsari, Surakarta mempunyai lokasi yang strategis serta memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk berbagai jenis industri rumah tangga dan jasa.

Sesuai dengan rancangan seluruh program KKN vokasi Universitas Setia Budi telah dilaksanakan di RW 18 dan RW 19, Kel Kadipiro, Kec. Mojosongo yang meliputi kegiatan penyuluhan dan workshop, yaitu : Pelatihan Tata Rias dan Melipit Kain untuk Kelompok Ibu-Ibu PKK RW 19, Penyuluhan tentang Web Pemasaran Sangkar Burung produk UKM Sangkar Burung di Kel Kadipiro RW 18, Penyuluhan Tentang Kewirausahaan Dan Koperasi, Penyuluhan dan Workshop motivasi berwirausaha bagi kelompok usaha kecil dan wirausaha baru, Pelatihan ketrampilan memasang payet bagi Ibu-Ibu PKK RW 19, Penyuluhan kewirausahaan dan strategi pemasaran, pelatihan pembuatan web pemasaran bagi pengrajin sangkar burung Paguyuban sarana sejahtera.

Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata Desa Vokasi Provinsi Jawa Tengah yang akan dilaksanakan oleh Universitas Setia Budi dengan sasaran desa Kadipiro adalah :Menindak lanjuti program pengembangan kewirausahaan bagi kelompok Ibu-ibu PKK di RW19 dengan memberikan pelatihan beberapa ketrampilan, sehingga para Ibu PKK mempunyai alternatif usaha sampingan, dan merupakan peluang usaha baru bagi para Ibu yang belum mempunyai kegiatan wirausaha.

Kata kunci : Pengembangan, kewirausahaan, UKM

PENDAHULUAN

Berdasarkan kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menetapkan gerakan “Bali desa Mbangun Desa” yang diarahkan untuk menitikberatkan orientasi pembangunan ke pedesaan yang bersifat menyeluruh, terkait dengan pengembangan sumberdaya manusia, alam, lingkungan, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan kewilayahan serta mendorong segenap potensi masyarakat Jawa Tengah yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, teknologi informasi untuk ditularkan kepada masyarakat pedesaan dengan sasaran desa Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. Secara demografis Desa Kadipiro, kecamatan Banjarsari, Surakarta mempunyai lokasi yang strategis serta memiliki sumber daya manusia yang

memadai untuk berbagai jenis industri rumah tangga dan jasa. Lokasi desa vokasi tidak jauh dari pusat kota, pasar tradisional (Pasar Joglo) dan pemukiman, sehingga tidak ada kendala dalam masalah pengadaan, transportasi dan ketersediaan sumber daya manusia bagi pengembangan usaha baru dan pemasaran produk-produk yang ada.

Secara demografis Desa Kadapiro, kecamatan Banjarsari, Surakarta mempunyai lokasi yang strategis serta memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk berbagai jenis industri rumah tangga dan jasa. Lokasi desa vokasi tidak jauh dari pusat kota, pasar tradisional (Pasar Joglo) dan pemukiman, sehingga tidak ada kendala dalam masalah pengadaan, transportasi dan ketersediaan sumber daya manusia bagi pengembangan usaha baru dan pemasaran produk-produk yang ada

Beberapa program pengembangan yang dirancang dilandasi hasil survei dan analisis situasi di lapangan. Kelompok ibu-ibu PKK RW 19 yang terdiri dari 5 (lima) RT mengharapkan adanya pelatihan kewirausahaan. Beberapa pelatihan yang pernah didapatkan oleh warga di sana antara lain pembuatan kompos, pengolahan kertas bekas, dan jahit menjahit. Disamping itu beberapa Ibu juga membuat makanan kering yaitu: karak, intip, dan rambak sapi yang dipasarkan di beberapa warung dan pasar tradisional di sekitar desa vokasi. Kaum Ibu yang tergabung dalam kelompok PKK di RW 19 mempunyai rentang usia 20 sampai 60 tahun, dengan profil pendidikan : lulusan SMP, lulusan SMA dan lulusan Perguruan tinggi.

Pelatihan Kewirausahaan bagi Ibu-ibu merupakan salah satu program kegiatan PKK di RW 19. Dengan melalui pelatihan kewirausahaan, diharapkan para Ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan barang/produk atau jasa yang mempunyai nilai jual sehingga dapat menambah *income* keluarga. Jenis ketrampilan yang diharapkan adalah ketrampilan yang bersifat mandiri atau kelompok sesuai dengan minat serta yang dapat dikelola dengan modal usaha kecil. Program pengembangan kewirausahaan yang diusulkan untuk RW 19, yaitu: Penyuluhan Kewirausahaan dan pelatihan ketrampilan memasang payet.

METODE KEGIATAN

Program Pengabdian Masyarakat di Desa Vokasi Provinsi Jawa Tengah dengan sasaran desa Kadapiro, Kecamatan Banjarsari, Surakarta di RW 18 dan 19 akan dilaksanakan dengan metode penyuluhan tentang cara berwirausaha, cara membentuk koperasi yang baik, pelatihan ketrampilan, pendampingan dan evaluasi hasil kegiatan.

Selain materi cara berwirausaha yang baik juga disampaikan materi tentang perkoperasian dan cara membentuk koperasi yang baik, etos kerja dan motivasi dalam berwirausaha. Setelah penyuluhan disertai dengan tanya jawab antara narasumber dengan warga RW 18 dan 19, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan ketrampilan. Lingkup pelatihan dipilih sesuai dengan program PKK dan minat peserta, yaitu menghias kerudung dengan payet, cara merias diri/berdandan, cara merias dengan menggunakan konde dan kerudung dan

dilanjutkan dengan pendampingan. Setelah semua kegiatan yang diprogramkan selesai maka dilakukan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap target capaiannya.

Sesuai dengan rancangan seluruh program KKN vokasi Universitas Setia Budi telah dilaksanakan di RW 18 dan RW 19, Kel Kadipiro, Kec. Mojosongo yang meliputi kegiatan penyuluhan dan workshop, yaitu :

1. Pelatihan Tata Rias dan Melipit Kain untuk Kelompok Ibu-Ibu PKK RW 19
(**28 JANUARI – 31 JANUARI 2013**)
2. Penyuluhan tentang Web Pemasaran Sangkar Burung produk UKM Sangkar Burung di Kel Kadipiro RW 18 (**TANGGAL 1 Februari 2013**)
3. Penyuluhan Tentang Kewirausahaan Dan Koperasi (**2 Februari 2013**)
4. Penyuluhan dan *Workshop* Motivasi Berwirausaha bagi Kelompok Usaha Kecil dan Wirausaha Baru (**4 Februari 2013**)
5. Pelatihan Ketrampilan Memasang Payet bagi Ibu-Ibu PKK RW 19 (**5 – 7 Februari 2013**)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rancangan seluruh program KKN vokasi Universitas Setia Budi telah dilaksanakan di RW 18 dan RW 19, Kel Kadipiro, Kec. Mojosongo yang meliputi kegiatan penyuluhan dan workshop, yaitu :

1. Pelatihan Tata Rias dan Melipit Kain untuk Kelompok Ibu-Ibu PKK RW 19
(**28 JANUARI – 31 JANUARI 2013**)
2. Penyuluhan tentang Web Pemasaran Sangkar Burung produk UKM Sangkar Burung di Kel Kadipiro RW 18 (**TANGGAL 1 Februari 2013**)
3. Penyuluhan Tentang Kewirausahaan Dan Koperasi (**2 Februari 2013**)
4. Penyuluhan dan *Workshop* Motivasi Berwirausaha bagi Kelompok Usaha Kecil dan Wirausaha Baru (**4 Februari 2013**)
5. Pelatihan Ketrampilan Memasang Payet bagi Ibu-Ibu PKK RW 19 (**5 – 7 Februari 2013**)
6. Penyuluhan Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran (**11 FEBRUARI 2013**)
7. Pelatihan Pembuatan Web Pemasaran bagi Pengrajin Sangkar Burung Paguyuban Sarana Sejahtera (**19 FEBRUARI 2013**)

KESIMPULAN

1. Diperoleh kesepakatan untuk pendampingan pembuatan dan pengelolaan web pemasaran produk sangkar burung untuk kelompok pengrajin sangkar burung di RW 18 Kel Kadipiro
2. Pengetahuan peserta tentang perkoperasian dan NPWP masih kurang sehingga membatasi ruang gerak mereka dalam mendirikan dan menjalankan koperasi, Perlu adanya pendampingan pada perajin dalam membentuk koperasi secara sederhana guna mengembangkan modal usaha, Tindak lanjut yang disepakati : mendatangkan dinas pajak dan bank yang menyediakan Kredit Usaha Rakyat pada pertemuan berikutnya untuk memberi pengarahan dan penyuluhan tentang tata cara mendapatkan KUR dan NPWP.
3. Penyampaian materi oleh narasumber dan diskusi pada akhir acara berjalan lancar. Beberapa peserta membagikan ide-idenya untuk memulai usaha baru dan meminta saran dari narasumber tentang cara-cara mengimplementasikan ide tersebut menjadi sebuah bentuk kewirausahaan yang potensial. Beberapa peserta yang telah menjadi wirausahawan memberikan beberapa masukan berdasarkan pengalaman-pengalaman mereka
4. Peserta merasa sangat senang karena mendapatkan sesuatu yang baru terutama dalam hal ketrampilan memasang payet, Ketrampilan ini memiliki arti tersendiri bagi ibu-ibu yakni mereka dapat menggunakan waktu luang mereka untuk memayet, Dari ketrampilan ini peserta juga merasa senang karena mendapatkan jilbab gratis yang dapat dihias dengan payet menurut selera mereka masing-masing.
5. Dalam diskusi ini narasumber menyampaikan bagaimana cara berbisnis on line yang sedang menjadi *trend* pemasaran di era modern ini. Bisnis on line sangat memberikan keuntungan yang besar yakni antara lain : biaya murah, efektif karena dapat menekan biaya operasional termasuk biaya promosi, sehingga keuntungan dapat lebih ditingkatkan
6. Pada umumnya peserta pelatihan belum memahami tata cara pengoperasian komputer

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy Supriady Bratakusumah "Pengembangan Prakarsa dan Iklim Perekonomian Daerah",
www.bappenas.go.id (diakses 20 Desember 2011)
- Subagyo, Herry, Pengembangan Ekonomi Rakyat di Era Otonomi Daerah, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th. I - No. 11 - Januari 2003
- Sumodiningrat, Gunawan, 1999, Pemberdayaan Rakyat, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.